Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Corporate Governance*, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

The Effect Of Company Size, Corporate Governance, And Leverage On The Value Of Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange, 2017-2020

Syafriandi Edlin Riski Almada [1], Muhammad Muslih [2], Wahdan Arum Inawati[3]
[1] Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, syafriandiedlin@student.telkomuniversity.ac.id
[2] Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, muhamadmuslih@telkomuniversity.ac.id
[3] Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, wahdanaruminawati@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat menjadi tolak ukur bagi manajer terhadap prestasi kerja yang telah dicapainya. Meningkatnya nilai perusahaan menunjukkan meningkatnya pula kinerja perusahaan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan (*SIZE*), corporate governance (Kepemilikan Manajerial) dan leverage (DER) terhadap nilai perusahaan yang diporksikan dengan *Price earning Ratio* (PER) pada perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa tahun 2017-2020. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan menerapkan kriteria-kriteria tertentu sehingga diperoleh sampel sebanyak 5 perusahaan.

Hasil pengujian dengan metode regresi data panel diketahui ukuran perusahaan tidak ditemukan adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada variabel *corporate governance* dan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan bisnis dengan melakukan analisis yang lebih mendalam terkait perusahaan yang akan dipilih sehingga dapat menghindari risiko yang tidak diinginkan dan melihat aspek dari berbagai perspektif berdasarkan kebutuhan investor.

Kata Kunci : *ukuran perusahaan, corporate governance, leverage, nilai perusahaan*

Abstract

Firm value is an investor's perception of the manager's level of success in managing the company's resources entrusted to him which is often associated with stock prices. The value of the company can be a benchmark for managers on the work performance they have achieved. The increase in the value of the company indicates the increase in the company's performance.

This study aims to determine the effect of firm size (SIZE), corporate governance (managerial ownership) and leverage (DER) on firm value represented by Price Earning Ratio (PER) in banks listed on the Indonesian stock exchange in 2017-2020. The population in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The sampling technique used in this research is purposive sampling by applying certain criteria so that a sample of 5 companies is obtained.

The results of the test using the panel data regression method are known to have no effect on firm size. While the corporate governance and leverage variables have a positive effect on firm value. The results of this study are expected to be considered in making business decisions by conducting a more in-depth analysis of the company to be selected so as to avoid unwanted risks and see aspects from various perspectives based on investor needs.

Keywords: *firm size, corporate governance, leverage, firm value*

I. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham . Nilai perusahaan dapat menjadi tolak ukur bagi manajer terhadap prestasi kerja yang telah dicapainya. Meningkatnya nilai perusahaan menunjukkan meningkatnya pula kinerja perusahaan tersebut. Secara tidak langsung hal tersebut dipandang sebagai suatu kemampuan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang menjadi tujuan perusahaan. Nilai saham yang baik akan meningkatkan minat para investor untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut sehingga harga saham perusahaan akan mengalami peningkatan (Indrarini, 2019).

Naik turunnya harga saham akan menimbulkan tanda tanya kepada para investor dan akan terkait langsung bagaimana pandangan investor terhadap nilai perusahaan tersebut. berdasarkan data yang diambil dari Bursa Efek Indonesia, rata-rata harga saham perusahaan perbankan di indonesia dari tahun 2017-2019 mengalami kenaikan yang cukup signifikan, akan tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan akibat pandemi. Penelitian terdahulu telah dilakukan terkait pengaruh nilai perusahaan dari berbagai faktor yang diantaranya adalah ukuran perusahaan, *corporate* governace, dan *leverage*. Berdasarkan rumusan masalah dan fenomena yang telah dijelaskan pada pembahasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan maupun parsial ukuran perusahaan, *corporate governance*, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Dasar Teori

i. *Signalling Theory*

Teori sinyal pertama kali dicetuskan oleh Michael Spence (1973) dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signalling*. Terdapat dua pihak yang terlibat dalam teori ini, yaitu pihak dalam seperti manajemen yang berperan sebagai pihak pemberi sinya dan pihak luar seperti investor yang berperan sebagai penerima sinyal tersebut. Spence berpendapat bahwa dengan memberikan suatu isyarat atau sinyal, pihak manajemen berusaha memberikan informasi yang relevan sehingga dapat dimanfaatkan oleh investor (Ifa Fauziyah Pramesti, 2021)..

ii. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena Nilai Perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat (Pamungkas, 2019). Nilai perusahaan adalah harga yang mampu dibayarkan oleh pembeli saat perusahaan tersebut di jual. Suatu perusahaan yang telah terbuka atau telah menawarkan saham ke publik dapat menjadikan nilai perusahaan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan tersebut (Husnan, 2014).Berikut adalah rumus perhitungan dari nilai perusahaan:

$$PER = \frac{Harga\ Saham}{EPS}$$

Keterangan:

PER : *Price Earning Ratio*

EPS : *Earning Per Share*

iii. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat menentukan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total *asset* perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan,

dan jumlah penjualan. Ukuran perusahaan ditentukan berdasarkan total aset suatu perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan maka perusahaan memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif panjang, sehingga dapat menggambarkan bahwa perusahaan lebih stabil dan mampu menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan dengan total aset yang kecil (Ngadiman & Puspitasari, 2017). Rumus perhitungan dari ukuran perusahaan adalah:

$$SIZE = Ln\ (Total\ Asset)$$

iv. *Corporate Governance*

Corporate governance merupakan sistem yang membentuk kesatuan sehingga perusahaan dapat diatur dan dikendalikan serta mendorong terbentuknya pola manajemen yang bersih, transparan, dan professional guna menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi para pemangku kepentingan (Onasis & Robin, 2016). Terdapat berbagai indikator dalam penilaian *corporate governance*, salah satunya adalah kepemilikan manajerial. kepemilikan manajerial merupakan besaran saham yang dimiliki oleh manajer dibandingkan dengan seluruh modal saham yang beredar (Panjaitan & Muslih, 2019). Berikut adalah formula perhitungan kepemilikan manajerial:

$$KM: \frac{kepemilikan\ saham\ manajemen}{total\ jumlah\ saham\ perusahaan} \times 100\%$$

v. *Levverage*

leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang, artinya seberapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Penggunaan hutang (*external financing*) mempunyai risiko yang cukup besar atas tidak terbayarnya hutang, sehingga penggunaan hutang perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Terdapat berbagai jenis rasio *leverage*, salah satunya adalah *debt to equity ratio* (DER). Rasio DER menggambarkan sejauh mana pemilik modal menutup utang kepada pihak luar (Kasmir, 2008). Berikut adalah rumus dari *debt to equity ratio*:

$$DER = \frac{Total\ utang}{total\ ekuitas}$$

B. Kerangka Pemikiran

i. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat menjadi cerminan suatu perusahaan dimana besar kecilnya ukuran perusahaan akan menentukan nilai perusahaan tersebut. ukuran perusahaan adalah pengukuran besar kecilnya perusahaan dalam bentuk skala yang dapat diukur berdasarkan total aset, penjualan dan kapitalisasi pasar (Sadewo et al., 2017). Ukuran perusahaan yang besar dapat menjadi gambaran perkembangan perusahaan tersebut sehingga dapat menjadi sinyal postif bagi para investor untuk berinvestasi sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan Semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut sehingga harga saham bisa meningkat. Harga saham yang meningkat akan menaikkan nilai perusahaan. Berdasarkan hubungan tersebut, maka dirangkailah hipotesis sebagai berikut:

H_{a1}: Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

ii. Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Corporate governance adalah tata kelola perusahaan yang menggambarkan hubungan antara berbagai anggota dalam perusahaan yang menentukan arah dan kinerja perusahaan (Monks, 2011). *Corporate governance* terdiri dari berbagai mekanisme yang salah satunya adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen seperti direksi, dewan komisari, dan karyawan dengan peryaratan tertentu. Kepemilikan manajerial menimbulkan dorongan kepada manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan karena menjadi bagian dari pemilik perusahaan (Perdana, 2014). Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan manajemen akan meningkatkan kinerjanya sehingga mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.

H_{a2}: *Corporate Governance* memiliki pengaruh signifikan positif secara parsial terhadap Nilai Perusahaan

iii. Pengaruh *Leveragei* terhadap Nilai Perusahaan

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruh nilai perusahaan, diantaranya adalah *leverage*. *Leverage* menggambarkan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban pendanaan perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Tinggi atau rendahnya tingkat *leverage* suatu perusahaan akan mempengaruhi perspektif investor terkait dengan risiko yang akan didapat Semakin besar rasio *leverage* maka semakin besar pula risiko investasi., sehingga dengan besarnya risiko investasi akan mengurangi minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. hal ini sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan tingginya *leverage* yang dimiliki perusahaan akan memiliki risiko yang tinggi pula. Hal ini yang membuat para investor berfikir dua kali dalam berinvestasi sehingga menurunkan nilai perusahaan.

H_{a3}: *Leverage* memiliki pengaruh signifikan negatif secara parsial terhadap Nilai Perusahaan

C. Metodologi

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini terhadap 8 perusahaan atau sebnayak 32 observasi yang didapat menggunakan metode *purposive sampling* terhadap populasi dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2020. Metode analisis regresi data panel pada penelitian ini memiliki persamaan sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta 1X1it + \beta 2X2it + \beta 3X3it + \varepsilon$$

Keterangan:

NP	=	Nilai Perusahaan
A	=	Konstanta
X_1it	=	Ukuran Perusahaan
X_2it	=	*Corporate Governance*
X_3it	=	*Leverage*
$\beta_{(1..3)}$	=	Koefisien Regresi masing-masing variabel independen
ε	=	Tingkat kesalahan
T	=	waktu
I	=	Perusahaan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	15.62176	19.55777	0.034858	5.216873
Median	13.45549	19.76233	0.015874	5.519880
Maximum	35.08523	21.13657	0.101564	7.508099
Minimum	6.596409	17.11455	0.001349	3.261265
Std. Dev.	8.033122	1.352802	0.035106	1.161462
Observations	32	32	32	32

(sumber: data diolah penulis, 2021)

A. Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 1, nilai perusahaan yang diukur dengan *price earnings ratio* (PER) memiliki nilai rata-rata sebesar 15.62176 . Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi sebesar 8.033122. Hal ini menunjukkan bahwa data nilai perusahaan bersifat tidak bervariasi atau berkelompok. Nilai PER terbesar dimiliki oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020 sebesar 35.08523, sedangkan nilai terkecil dimiliki oleh PT Bank OCBC NISP Tbk pada tahun 2019 sebesar 6,596409.

B. Ukuran Perusahaan

Berdasarkan Tabel 1, ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *log of total asset* memiliki rata-rata nilai sebesar 19.55777. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi sebesar 1.352802. Hal ini menunjukkan bahwa data ukuran perusahaan bersifat tidak bervariasi atau berkelompok. Nilai *ln total asset* terbesar dimiliki oleh

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020 sebesar 21.13657, sedangkan nilai terkecil dimiliki oleh PT Bank Woori Saudara Indonesia 1960 Tbk pada tahun 2017 sebesar 17.11455.

Tabel 2 Keterkaitan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran Perusahaan	**nilai perusahaan**				**Total**
	Di Atas Rata-Rata		**Di Bawah Rata-Rata**		
	Jumlah	**%**	**Jumlah**	**%**	
Di Atas Rata-Rata	9	28,12%	7	21,88%	**16**
Di Bawah Rata-Rata	3	9,38%	13	40,62%	**16**
Total	**12**	**37,5%**	**20**	**62,5%**	**32**

(sumber: data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan Tabel 2 yang menyatakan hubungan antara variabel ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan menghasilkan nilai perusahaan diatas rata-rata senilai 37,5% dan dibawah rata-rata 62,5%. Nilai perusahaan yang diatas rata-rata memiliki ukuran perusahaan yang di atas rata-rata 28,12% dan di bawah rata-rata 9,38%. Nilai perusahaan yang dibawah rata-rata memiliki ukuran perusahaan yang di atas rata-rata sebesar 21,88% dan dibawah rata-rata 40,62%. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar pula nilai perusahaan, sedangkan semakin kecil ukuran perusahaan, maka semakin kecil pula nilai perusahaan.

C. *Corporate Governance*

Berdasarkan Tabel 1, *corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial memiliki nilai rata-rata sebesar 0.048299. Nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan standar deviasi sebesar 0,056407. Hal ini menunjukkan bahwa data *corporate governance* bersifat tidak berkelompok atau bervariasi. Nilai kepemilikan manajerial terbesar dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2018 sebesar 0.194083, sedangkan nilai terkecil dimiliki oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 2019 sebesar 0.001349.

Tabel 3 Keterkaitan *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Corporate Governance	**nilai perusahaan**				**Total**
	Di Atas Rata-Rata		**Di Bawah Rata-Rata**		
	Jumlah	**%**	**Jumlah**	**%**	
Di Atas Rata-Rata	6	18,5%	8	25%	**14**
Di Bawah Rata-Rata	6	18,5%	12	37,5%	**18**
Total	**12**	**37,5%**	**20**	**62,5%**	**32**

(sumber: data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan Tabel 3 yang menyatakan hubungan antara variabel *corporate governance* dengan nilai perusahaan menghasilkan nilai perusahaan diatas rata-rata senilai 37,5% dan dibawah rata-rata 62,5%. Nilai perusahaan yang diatas rata-rata memiliki *corporate governance* yang di atas rata-rata 18,5% dan di bawah rata-rata 18,5%. Nilai perusahaan yang dibawah rata-rata memiliki ukuran perusahaan yang di atas rata-rata sebesar 25% dan dibawah rata-rata 37%. Besar kecilnya corporate governance tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena berdasarkan data di tabel 3 nilai perusahaan yang tinggi atau rendah tetap memiliki corporate governance yang rendah.

D. *Leverage*

Berdasarkan Tabel 1, *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) memiliki rata-rata nilai sebesar 5.216873. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi sebesar 1.161462. Hal ini menunjukkan bahwa data *leverage* bersifat berkelompok atau tidak bervariasi. Nilai *debt to equity ratio* terbesar dimiliki oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk pada tahun 2019 sebesar 7.508099, sedangkan nilai terkecil dimiliki oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 2019 sebesar 3,261265.

Tabel 4 Kriteria *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Leverage	**Nilai Perusahaan**				**Total**
	Di Atas Rata-Rata		**Di Bawah Rata-Rata**		
	Jumlah	**%**	**Jumlah**	**%**	
Di Atas Rata-Rata	5	15,63%	13	40,63%	**18**
Di Bawah Rata-Rata	7	21,87%	7	21,87%	**14**

Total	**12**	**37,5%**	**20**	**62,5%**	**32**

(summber: data diolah penulis, 2021)

Berdasrkan Tabel 4 yang menyatakan hubungan antara variabel *leverage* dengan nilai perusahaan menghasilkan nilai perusahaan diatas rata-rata senilai 37,5% dan dibawah rata-rata 62,5%. Nilai perusahaan yang diatas rata-rata memiliki ukuran perusahaan yang di atas rata-rata 15,63% dan di bawah rata-rata 21,87%. Nilai perusahaan yang dibawah rata-rata memiliki ukuran perusahaan yang di atas rata-rata sebesar 40,63% dan dibawah rata-rata 21,87%. Berdasarkan tabel 4.4 hubungan leverage terhadap nilai perusahaan memiliki hubungan yang negative karena nilai perusahaan yang tinggi memiliki leverage yang rendah begitupun dengan sebaliknya.

B. Hasil Penelitian

i. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 03/22/22 Time: 16:12
Sample: 1 32
Included observations: 32

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	327.8560	280.4526	NA
X1	0.779126	256.1128	1.181584
X2	1246.727	2.569110	1.273264
X3	1.022863	24.95646	1.143446

(sumber: data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 6 diketahui nilai VIF masing-masing variabel pada ukuran perusahaan (X1), *corporate governance* (X2), dan *leverage* (X3) secara berurutan sebesar 1.181584, 1.273264, dan 1.143446 yang mana diketahui hasil lebih kecil dari 10 (<10). Hal ini menunjukkan tidak adanya korelasi diantara variabel independen atau tidak adanya gejala multikolinearitas pada data yang digunakan pada penelitian ini.

B. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.006794	Prob. F(9,22)	0.4638
Obs*R-squared	9.335026	Prob. Chi-Square(9)	0.4069
Scaled explained SS	20.55414	Prob. Chi-Square(9)	0.0148

(sumber: data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji white pada tabel 7 didapatkan hasil Prob. Chi-Square sebesar 0.4069 yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa tidak terjadinya ketidaksamaan variabel pada residual model regresi atau tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada data yang digunakan dalam penelitian ini.

ii. Pemilihan Model Regresi Data Panel

A. Uji Chow

Tabel 8 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.114258	(7,21)	0.0872
Cross-section Chi-square	17.069441	7	0.0170

(sumber: data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan Uji *Chow* pada tabel 8 diketahui nilai probabilitas Cross-section Chi-square sebesar 0.0170 yang lebih kecil dari 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa model yang layak digunakan dalam penelian ini berdasarkan Uji *Chow* adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

B. Uji Hausman

Tabel 9 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.211092	3	0.0169

(sumber: data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan Uji *Hausman* pada tabel 9 diketahui nilai probabilitas Cross-section random sebesar 0.0169 yang berarti lebih kecil dari 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa model yang layak digunakan dalam penelian ini berdasarkan Uji *Hausman* adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

C. Uji Lagrange-Multiplier

Tabel 10 Hasil Uji Lagrange-Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.736930	7.392546	8.129476
	(0.3906)	(0.0065)	(0.0044)

(sumber:data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan Uji Lagrange-Multiplier pada tabel 10 diketahui nilai probabilitas Cross-section Breusch-Pagan sebesar 0.3906 yang lebih besar dari 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa model yang layak digunakan dalam penelian ini berdasarkan Uji *Lagrange-Multiplier* adalah *Common Effect Model* (CEM).

iii. Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 11 Hasil UJI *Fixed Effect Model* (FEM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 03/22/22 Time: 14:48
Sample: 2017 2020
Periods included: 4
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 32
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-52.58885	103.7100	-0.507076	0.6174
X1	2.189829	5.341163	0.409991	0.6860
X2	100.0036	38.14046	2.621983	0.0159
X3	4.197247	2.032220	2.065351	0.0515

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.864438	Mean dependent var	23.46673
Adjusted R-squared	0.799884	S.D. dependent var	13.58588
S.E. of regression	5.161676	Sum squared resid	559.5010
F-statistic	13.39103	Durbin-Watson stat	2.080477
Prob(F-statistic)	0.000001		

Unweighted Statistics

R-squared	0.679228	Mean dependent var	15.62176
Sum squared resid	641.6929	Durbin-Watson stat	1.994979

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 03/22/22 Time: 14:48
Sample: 2017 2020
Periods included: 4
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 32
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-52.58885	103.7100	-0.507076	0.6174
X1	2.189829	5.341163	0.409991	0.6860
X2	100.0036	38.14046	2.621983	0.0159
X3	4.197247	2.032220	2.065351	0.0515

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.864438	Mean dependent var	23.46673
Adjusted R-squared	0.799884	S.D. dependent var	13.58588
S.E. of regression	5.161676	Sum squared resid	559.5010
F-statistic	13.39103	Durbin-Watson stat	2.080477
Prob(F-statistic)	0.000001		

Unweighted Statistics

R-squared	0.679228	Mean dependent var	15.62176
Sum squared resid	641.6929	Durbin-Watson stat	1.994979

(sumber: data diolah, penulis 2021)

A. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 11, nilai Adjusted R-squared pada model pengujian *fixed effect model* tersebut sebesar 0.799884 atau sekitar 79,99%. Nilai tersebut menjelaskan bahwa variabel ukuran perusahaan, *corporate governance*, dan *leverage* dapat menerangkan nilai perusahaan sebesar 77,38%, dan sisanya sebesar 0.200116 atau 20,01% diterangkan oleh variabel lain di luar penelitian.

B. Hasil Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 11, nilai Prob(F-statistic) diketahui sebesar 0.000001 < 0.005, artinya H_0 ditolak, hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, *corporate governance*, dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

C. Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)

Berdasarkan tabel 11 didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$NP = -52.58885 + 2.189829\ (\mathrm{UP}) + 100.0036\ (\mathrm{CG}) + 4.197247\ (\mathrm{L}) + \varepsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Nilai koefisien konstanta (C) sebesar -52.58885 menyatakan bahwa jika variabel ukuran perusahaan (X1), *corporate governance* (X2), dan *leverage* (X3) bernilai nol atau konstan maka nilai dari nilai perusahaan sebesar 52.58885.
2) Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan Ukuran Perusahaan (UP) sebesar 2.189829 dengan tingkat probabilitas 0.6860 > α = 0,05, berarti Ha1 ditolak yaitu variabel ukuran perusahaan (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3) Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan *Corporate Governance* (CG) sebesar 100.0036 dengan tingkat probabilitas 0.0159 < α = 0,05, berarti Ha1 diterima yaitu variabel *corporate governance* (X2) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4) Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan *Leverage* (L) sebesar 4.197247 dengan tingkat probabilitas 0.0515 > α = 0,05, berarti Ha1 ditolak yaitu variabel *leverage* (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

1) Kesimpulan berdasarkan pengujian analisis statistic deskriptif:
   a. Nilai perusahaan yang diukur dengan *price earning ratio* dan bersakala rasio memiliki nilai rata-rata sebesar 15.62176 dengan nilai standar deviasi sebesar 8.033122 yang berarti nilai perusahaan bersifat berkelompok atau tidak bervariasi. Nilai PER terbesar dimiliki oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk oada tahun 2020 sebesar 35.08523, sedangkan nilai terkecil dimiliki oleh PT Bank OCBC NISP pada tahun 2019 sebesar 6.596409.
   b. Ukuran perusahaan yang diukur dengan *ln total asset* berskala rasio menunjukkan nilai rata-rata sebesar 19.55777 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.352802 yang berarti data ukuran perusahaan bersifat berkelompok atau tidak bervariasi. Nilai *ln total asset* terbesar dimiliki oleh PT Bank Rkayat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020 sebesar 21.13657 dan nilai terkecil dimiliki oleh PT Bank Woori Saudara Indonesia 1960 Tbk pada tahun 2017 sebesar 17.11455.
   c. *Corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial yang memiliki skala rasio menghasilkan nilai rata-rata sebesar 0.034858 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.035106 yang berarti data *corporate governance* bersifat tidak berkelompok atau bervariasi. Nilai kepemilikan manajerial terbesar dimiliki oleh oleh PT Bank Woori Saudara Indonesia 1960 Tbk pada tahun 2017 sebesar 0.101564 dan nilai terkecil dimiliki oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 2019 sebesar 0.001349.
   d. *Leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* memiliki nilai rata-rata sebesar 5.216873 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.161462 yang berarti data *leverage* bersifat berkelompok atau tidak bervariasi. Nilai *debt to equity ratio* terbesar dimiliki oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk pada tahun 2019 sebesar 7.508099 dan nilai terkecil dimiliki oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahu 2019 sebesar 3.261265
2) Kesimpulan berdasarkan uji simultan menunjukkan bahwa variabel uuran perusahaan, *corporate governance*, dan *leverage* berpengaruh seignifikan sebesar 0.773801 atau sekitar 77,38% terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020. Sisanya sebesar 0.226199 atau 22,62% diterangkan oleh variabel lain diluar penelitian.
3) Kesimpulan berdasarkan uji parsial
   a. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Hal ini disebabkan indikator PER yang membandingkan laba persaham dengan saham beredar dimana laba persaham berasal dari laporan laba rugi dan jumlah saham beredar berasal dari laporan posisi keuangn, sedangkan ukuruan perusahaan menggunakan indikator *SIZE=log of total asset* dimana angka tersebut berasal dari laporan posisi keuangan. Perbedaan posisi keuangan tersebut menyebabkan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
   b. *Corporate governance* secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

c. *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Perusahaan dalam mendanai aktiva cenderung menggunakan modal sendiri yang didapat dari berbagai seumber, seperti modal saham dan laba ditahan dibandingkan dengan hutnag.

REFERENSI

[1]Ngadiman, N., & Puspitasari, C. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, *18*(3), 408–421. https://doi.org/10.24912/ja.v18i3.273[2]

[2] Onasis, K., & Robin. (2016). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI. *Bina Ekonomi*, *20*(1), 1–22. https://doi.org/10.26593/be.v20i1.1893.1-22

[3] Pamungkas, A. (2019). Pengaruh Penerapan Enterprise Risk Management (COSO) Terhadap Nilai Perusahaan:Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, *11*(1), 12–21. https://doi.org/10.28932/jam.v11i1.1539

[4] Panjaitan, D. K., & Muslih, M. (2019). MANAJEMEN LABA: UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KOMPENSASI BONUS (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, *11*(1), 1–20. https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.15726

[5] Sadewo, I. B., Suparlinah, I., & Widianingsih, R. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, *13*(3), 126–145.